

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

¹Dian Muliasari, ²Sudarno, ³Dini Octoria

¹Universitas Sebelas Maret Surakarta, dian_mulia15@student.uns.ac.id

²Universitas Sebelas Maret Surakarta, sudarno68@staff.uns.ac.id

³Universitas Sebelas Maret Surakarta, diniocoria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital literacy and soft skills on the work readiness of Economics Education students. This research is a quantitative descriptive research with a population of 177 students. The sampling technique used in this research was proportionate random sampling which resulted in a sample of 130 student respondents. Data collection is carried out through questionnaires or questionnaires which are distributed via a google form link. The data analysis used is multiple linear regression analysis with SPSS. The results shown from this research are: First, digital literacy has a positive effect on the work readiness of UNS Economics Education Students. Second, soft skills have a positive effect on the work readiness of UNS Economics Education Students. Third, digital literacy and soft skills simultaneously have a positive effect on the work readiness of UNS Economics Education Students.

Key words: digital literacy, soft skills, work readiness

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi 177 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 130 responden mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan melalui *link google form*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini adalah: Pertama, literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Kedua, *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Ketiga, literasi digital dan *soft skill* secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Kata kunci: literasi digital, *soft skill*, kesiapan kerja

PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan era digital yang saat ini dihadapkan pada revolusi industri 4.0, hal ini ditandai dengan kehidupan serba teknologi. Kemajuan teknologi juga merubah tuntutan kualitas manusia, sehingga pengetahuan semakin berkembang serta menjadi tantangan bagi suatu negara untuk membentuk sumber daya yang berkualitas. Menurut Mardhiayah, dkk (2021) sumber daya manusia harus di upgrade setiap tahunnya, agar memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui bidang pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan diharapkan dapat membantu warga negara menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi tenaga kerja yang terampil kinerjanya. Tuntutan kualitas sumber daya manusia semakin tinggi menyebabkan kriteria calon tenaga kerja juga semakin tinggi. Nuraini (2017) menyatakan bahwa abad 21 menuntut sumber daya manusia untuk memiliki kualitas dan mampu berdaya saing secara global. Saat ini dunia kerja di Indonesia mengalami persaingan yang ketat. Banyak perguruan tinggi menghasilkan lulusan besar-besaran yang diikuti dengan meledaknya tenaga kerja yang produktif. Franita

(2016) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan pengangguran salah satunya yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas. Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tidak diimbangi jumlah angkatan kerja dapat meningkatkan munculnya pengangguran. Data BPS (2022) yang menyebutkan lulusan perguruan tinggi menyumbang angka 5,98% yaitu sebesar 999.543 dari jumlah pengangguran sesuai jenjang pendidikan.

Kellermann & Sagmeister (2000) menyatakan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap di dunia kerja di setiap tahunnya. Menurut data kemendikbud (2021) kebutuhan formasi guru yang diajukan oleh pemerintah daerah hanya 506.252 sedangkan peminat sebanyak 921.361 sehingga banyak lulusan yang belum terserap pada formasi tersebut. Agusta (2015) menyatakan bahwa banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan kualifikasi penyedia lapangan pekerjaan. Hal ini diperkuat pendapat Laksmi dan Elmartha (2022) kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh lulusan menjadi hambatan bagi pemberi kerja dalam mempertimbangkan untuk dipekerjakan, hal tersebut terjadi karena lulusan masih kurang siap memasuki dunia kerja. Faktor individu memainkan peran penting dalam kesiapan kerja, antara lain penguasaan kompetensi keahlian, keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, dan *soft skill* Edy et al. (2019)

Soft skill diperlukan dalam membantu calon pekerja dan pekerja dalam menghadapi dunia kerja abad 21. *Soft skill* berkontribusi terhadap kesiapan kerja terutama dalam menghadapi persaingan global. Dunia kerja saat ini tidak hanya memprioritaskan kemampuan akademik (*hard skill*) saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan *soft skill*. Menurut Pramudia, dkk (2018) mempersiapkan diri untuk dunia kerja tidak hanya mengandalkan *hard skill*, namun *soft skill* juga sangat mempengaruhi kinerja alumni dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa diharapkan mempunyai *soft skill* dalam dirinya, *soft skill* yang merupakan keterampilan erat kaitannya dengan kemampuan intrapersonal yang akan menentukan keberhasilan individu dalam menjalankan suatu profesi. Menurut Nasution (2008) *Soft skill* merupakan salah satu faktor yang menentukan kehidupan, kesuksesan karir, dan pekerjaan. Rendahnya *soft skill* mahasiswa akan berdampak pada kesiapan kerja. Menurut Isnaini & Lestari (2015) mahasiswa *fresh graduate* yang menganggur bukan disebabkan oleh tinggi rendahnya indeks prestasi kumulatif yang didapatkan selama perkuliahan, melainkan rendahnya *soft skill*. Terdapat beberapa penelitian mengenai kesiapan kerja yang dipengaruhi *soft skill*, diantaranya pada penelitian Lubis (2021), Hulu & Rozaini (2020), dan Jasak, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Namun masih ditemukan hasil penelitian yang berbeda yaitu pada penelitian Siburian, dkk. (2022) menyatakan bahwa *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Selain *soft skill*, literasi digital juga diperlukan dalam membantu calon pekerja dan pekerja dalam menghadapi dunia kerja abad 21. Mahasiswa sebagai generasi perubahan dituntut untuk kreatif dan inovatif serta mampu memiliki keterampilan literasi digital sesuai dengan tuntutan abad 21, sehingga setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa siap masuk dunia kerja. Shopova (2014) literasi digital diperlukan sebagai prasyarat memperluas akses teknologi informasi dan komunikasi untuk menjamin daya saing di pasar tenaga kerja sehingga mampu mendukung kesiapan kerja. Terdapat beberapa penelitian mengenai literasi digital yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya pada penelitian Bejakovic & Mrnjavac (2020), Yulianti, dkk (2021), dan Winda, dkk (2022) mengungkapkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Namun, terdapat hasil penelitian yang berbeda yaitu penelitian Prianto, dkk (2021) dan Ahmad, dkk (2019) menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Peneliti juga menyebarkan angket pra penelitian kepada angkatan 2019-2020 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa. Angket berisi 3 butir pertanyaan dan menghasilkan 40 responden. Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa 20 mahasiswa tidak optimis setelah lulus nanti akan memperoleh pekerjaan, artinya mereka belum memiliki kesiapan kerja. Terdapat 24 mahasiswa yang tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang merupakan salah satu

aspek kemampuan *soft skill* sehingga mahasiswa tidak memiliki kemampuan manajemen diri yang baik untuk menghadapi dunia kerja. Selain itu, 21 mahasiswa tidak menggunakan keterampilan digital untuk kegiatan produktif hal tersebut berarti mahasiswa belum sepenuhnya menguasai aspek kemampuan literasi digital.

Mahasiswa merupakan generasi yang telah dibentuk dan dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki daya saing tinggi sehingga mampu bersaing di pasar kerja yang semakin ketat. Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi sebagai salah satu penghasil lulusan yang mencetak calon guru dan entrepreneur di bidang pendidikan ekonomi diharapkan memiliki kemampuan literasi digital dan *soft skill*. Dari total 96 alumni pendidikan ekonomi yang mengisi angket *tracer study* 2023 ditemukan bahwa mayoritas alumni menempuh pendidikan tambahan setelah lulus kuliah. Pendidikan tambahan yang diminati alumni yaitu: kursus bahasa inggris, kursus komputer, dan training kepemimpinan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

LANDASAN TEORI

Potgieter & Coetzee (2013) menjelaskan bahwa kesiapan kerja merupakan susunan psikososial serta adanya kemauan dan kemampuan yang berhubungan dengan karir guna meningkatkan kesesuaian seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang tepat dan berkelanjutan. Kesiapan kerja merupakan bekal mahasiswa untuk memperoleh keterampilan agar mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia kerja abad 21. Menurut Slameto (2013: 113) indikator kesiapan kerja meliputi: Kondisi fisik, Kondisi mental dan emosional; Kebutuhan, motif, dan tujuan; dan Pengetahuan dan keterampilan.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, merangkai, dan memperluas informasi melalui teknologi (Nasrullah dkk, 2017: 7). Menurut Tuamsuk & Subramaniam (2017: 3) literasi digital adalah keterampilan, pengetahuan, dan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi untuk belajar, berkomunikasi, bekerja, dan melakukan kehidupan sehari-hari. Literasi digital mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di abad 21 karena kondisi dunia kerja saat ini serba menggunakan teknologi digital, dengan demikian kemampuan dalam mengoperasikan teknologi harus dimiliki oleh calon tenaga kerja untuk mendukung keterampilan dalam bekerja. Hague & Payton (2010: 19) menyatakan bahwa terdapat delapan indikator yang digunakan untuk menilai literasi digital, yaitu: Keterampilan fungsional; Kreativitas; Komunikasi; Berpikir kritis dan evaluatif; Kolaboratif; Menemukan dan memilih informasi; Keamanan elektronik; Pemahaman kultur dan sosial.

Menurut Vyas & Chauhan (2013: 125) *soft skill* merupakan karakteristik seseorang yang mempengaruhi pribadi individu yang berhubungan dengan profesional, kinerja, dan prospek karir. Kemampuan *soft skill* yang dimiliki menjadikan mahasiswa siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja abad 21. Semakin baik *soft skill* yang dimiliki mahasiswa maka tingkat kesiapan kerja juga semakin tinggi. Menurut Ngang, et al. (2015: 285) dan Carton, dkk (2018: 72) indikator yang digunakan untuk menilai *soft skill* meliputi: Kemampuan berkomunikasi; Kemampuan berpikir kritis; Kerja secara tim; Kemampuan kepemimpinan; Etika dan Moral Profesional.

METODOLOGI

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Skor jawaban kuesioner untuk masing-masing instrumen menggunakan skala likert 1-4. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS angkatan 2019–2020 yang berjumlah 177 siswa. Probability sampling dengan teknik *proportioned random sampling* digunakan untuk mengambil sampel yaitu sebanyak 130, penyebaran angket dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online melalui *link google form*. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas variabel literasi digital dan *soft skill* menghasilkan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,145. Hal tersebut menunjukkan perolehan signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,145 > 0,05$ maka data tersebut mempunyai distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test of linearity* pada ANOVA tabel. Pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka hubungan variabel tersebut adalah linear. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai linearity sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7,341	2,342		3,134	0,002
Literasi Digital (X1)	0,218	0,047	0,312	4,660	0.000
Soft Skill (X2)	0,442	0,051	0,581	8,679	0.000

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan hasil uji analisis regresi berganda penelitian ini adalah: Bentuk persamaan regresi berganda adalah: (a) $Y = 7,341 + 0,218X1 + 0,442X2$. (b) Nilai konstanta sebesar 7,341 artinya jika nilai variabel bebas sebesar 0, maka nilai kesiapan kerja sebesar 7,341. (c) Literasi digital memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,218 artinya apabila literasi digital mengalami kenaikan 1 dan variabel lain konstan, maka nilai literasi digital positif serta berpengaruh meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,218. (d) *Soft skill* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,442 artinya apabila *soft skill* mengalami kenaikan 1 dan variabel lain konstan, maka nilai *soft skill* positif serta berpengaruh meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,442.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = 7,341 + 0,218X1 + 0,442X2$ memperlihatkan koefisien regresi literasi digital (X1) senilai 0,218. Nilai tersebut menunjukkan angka yang positif serta berpengaruh meningkatkan kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta sebesar 0,218. Pada penelitian ini literasi digital meliputi keterampilan fungsional, kreativitas, kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan evaluatif, kolaborasi, kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi, keamanan elektronik, serta pemahaman budaya dan sosial. Peningkatan pada indikator literasi digital akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Diketahui dari literasi digital mempunyai t hitung (4,660) > t tabel (1, 657) serta nilai sig. (0,000) < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga literasi digital memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja.

Adanya pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja dalam penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Bejakovic & Mrnjavac (2020) menunjukkan bahwa literasi digital yang meliputi keterampilan fungsional, komunikasi, dan berpikir kritis berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian Yulianti, dkk

(2021) menunjukkan bahwa literasi digital yang meliputi komunikasi, kolaborasi, kreativitas, keamanan, berpikir kritis, dan keterampilan fungsional berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap keterampilan fungsional, kreativitas, kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan evaluatif, kolaborasi, kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi, keamanan elektronik, serta pemahaman budaya dan sosial dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = 7,341 + 0,218X_1 + 0,442X_2$. *Soft skill* memiliki nilai koefisien senilai 0,442. Nilai tersebut mengartikan bahwa ketika *soft skill* mengalami kenaikan sebesar satu dan variabel lain konstan, maka nilai *soft skill* positif serta berpengaruh meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta sebesar 0,442. Dalam penelitian ini *soft skill* meliputi kecakapan dalam berkomunikasi, memiliki kemampuan berpikir kritis, dapat bekerja secara tim, memiliki kemampuan kepemimpinan, serta memiliki etika dan moral profesional. Adanya *soft skill* pada diri mahasiswa akan meningkatkan kesiapan kerja. Diketahui dari *soft skill* mempunyai t hitung (8,679) > t tabel (1, 657) serta nilai sig. (0,000) < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga *soft skill* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Adanya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja dalam penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dari Lubis (2021) menyatakan *soft skill* yang meliputi kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kerja tim, dan kemampuan kepemimpinan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Pada penelitian Hulu & Rozaini (2020) menunjukkan bahwa *soft skill* yang meliputi kemampuan komunikasi, etika dan moral profesional berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Menurut Jasak, dkk (2020) menyatakan bahwa *soft skill* yang meliputi kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kerjasama tim, kepemimpinan dan etos kerja mempengaruhi kesiapan kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. Pengaruh literasi digital dan soft skill terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = 7,341 + 0,218X_1 + 0,442 X_2$. Hal ini dapat dilihat bahwa koefisien regresi literasi digital sebesar 0,218 dan *soft skill* 0,442. Kedua variabel tersebut berkoefisien positif, artinya setiap kenaikan sejumlah satu dan variabel lain konstan maka minat kesiapan kerja juga meningkat. Semakin tinggi literasi digital dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta juga akan semakin meningkat. Variabel *soft skill* merupakan variabel bebas yang paling berpengaruh pada kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

F hitung yang diperoleh menunjukkan nilai F hitung (127,426) > F tabel (3,07) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel literasi digital dan *soft skill* secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja. Besarnya pengaruh kedua variabel bebas secara simultan dapat dilihat pada nilai R square dengan nilai sebesar 0.667 atau 66,7%. Artinya 66,7% kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor literasi digital dan *soft skill* kemudian sisanya 33,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Kirani & Chusairi (2022) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja meliputi faktor pribadi, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan. Wirawati & Putri (2023) juga menambahkan kompetensi etika, kompetensi

pengetahuan, kompetensi kemampuan, komunikasi, kompetensi analisis, dan kinerja intelektual mempengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Nasution dkk (2023) menambahkan efikasi diri dan *locus of control* juga mempengaruhi kesiapan kerja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Literasi Digital memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi digital yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. (2) *Soft Skill* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal tersebut mengartikan bahwa ketika kemampuan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa meningkat maka akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. (3) Literasi digital dan *soft skill* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi digital dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan yaitu mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi digital melalui kelas digital, pelatihan-pelatihan, dan memanfaatkan perangkat digital yang dimiliki untuk memperkaya skill teknologi informasi. Hal ini juga bisa dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dapat menggunakan media digital. Adapun cara meningkatkan kemampuan *soft skill* dapat dilakukan dengan mengikuti organisasi, magang, maupun kegiatan baik di lingkungan universitas maupun luar agar dapat menambah wawasan dan pengalaman, sehingga nantinya lulusan mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program studi perlu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja. Program studi dapat mengembangkan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Canva*, *Powtoon*, dan *Sparkol*. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu mengadakan webinar dan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ), selain itu juga aktif menggali informasi terbaru terkait keterampilan di era sekarang sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, dengan demikian mahasiswa dapat termotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesiapan kerja dengan variabel lain, karena pada penelitian ini pengaruh literasi digital (X1) dan *soft skill* (X2) sebesar 66,7% kemudian sisanya sebesar 33,3% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *E-Journal Psikologi*, 369-381.
- Ahmad, A. R., Segaran, Soon, N. K., Sapry, H. R. M., & Omar, S. S. (2019). Factors influence the students readiness on industrial revolution 4.0. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2), 461-468
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Jakarta: BPS RI. <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>, diakses pada 2 Juli 2022

- Cartono., Hizqiyah, I. Y., & Aryanti, F. (2018). Pengembangan Softskill Mahasiswa Calon Guru Melalui Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa Di Universitas Pasundan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1).
- Edy, D., Malikha, S., Widiyanti, & Rahma, P. (2019). Analysis of The Competence of Expertise in The Internship Program in The Industrial Era 4.0 Vocational Education in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(1), 97–119.
- Fraita, R. (2016). Analisa Pengangguran di Indonesia. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 13 (60), 538-559.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital Literacy Across The Curriculum*. Bristol: Futurelab.
- Isnaini, N. S. N., & Lestari, R. (2015). Kecemasan Pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 39–50.
- Jasak, F., Sugiharsono, S., & Sukidjo, S.(2020).The Role of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness among Students in University. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 26-39.
- Kellermann, P., & Sagmeister, G. (2000). Higher Education and Graduate Employment in Austria. *European Journal of Education*, 35(2), 157–154.
- Kemendikbud. (2021). Statistik Pendidikan Tinggi 2021. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kirani, F.F., & Chusari, A. (2022). Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 821-828. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>
- Lakshmi, P. A., & Elmarta, K. 2022. Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perilaku*. 6 (1), 22-38
- Lubis, R. K. 2021. The Effect Of Soft Skill On Work Readiness Facing Society 5.0 In Informatics Engineering Students Of STMIK Pelita Nusantara Medan. *Journal of Management Science (JMAS)*, 4(1): 13-16
- Mardhiyah Hanifa R., dkk. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nasution, A., Syofyan, R., & Marna, E.J. 2022. Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan berorganisasi, Lingkungan Keluarga, dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474-486.
- Ngang, Tang Keow., Yunus, H. M., & Hashim, N. H. (2015). Soft Skills Integration in Teaching Professional Training: Novice Teachers' Perspectives. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 177. 284 – 288
- Nuraini, Nita. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 1(2), 89–96.
- Potgieter, I., & Coetzee, M. (2013). Employability Attributes And Personality Preferences Of Postgraduate Business Management Students. *SA Journal of Industrial Psychology /SA Tydskrif vir Bedryfsielkunde*, 39(1), 1 – 10
- Pramudia, J., Ardiwinata, J., Sudiapermana, E., & Hilmi, M. (2018). The Soft Skill Training to Improve the Readiness of Alumni in Entering the Working World. Antlantis Press:

- Advances in Social Science, Education and Humanities Research, International Conference on Educational Science (ICES)*, 214(2).
- Prianto, A., Winardi, W., & Qomariyah, U. N. (2021). The Effect of Digital Literacy and Future Time Perspective on The Self-Confidence of Prospective Vocational School Graduates Entering the Job Market. *Technium Social Sciences Journal*, 24(1), 74–88. <https://doi.org/10.47577/tssj.v24i1.4648>
- Siburian, B., Afifah, S., Sinaga, T. P., & Marpaung, O. (2022). The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)*, 1 (2), 136-151
- Shopova, T. (2014). Digital Literacy of Students and Its Improvement at the University. *Journal of Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 7(2), 26-32.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tuamsuk, K., & Subramaniam, M. (2017). The Current State And Influential Factors In The Development Of Digital Literacy In Thailand's Higher Education. *Information and Learning Science*. <https://doi.org/10.1108/ILS-11-2016-0076>
- Vyas, P., & Chauhan, G. S. (2013). The Preeminence Of Soft Skills: Need For Sustainable Employability. *Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(5), 124-131
- Wirawati, N. GP., & Putri, D. 2023. Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Digitalisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33 (1), 228-242.
- Yulianti, M., Asniati & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 449-456